



**DETERMINAN PERTUMBUHAN TOTAL ASET BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI NISRA DEWI SIREGAR**

**NIM: 16 401 00076**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**DETERMINAN PERTUMBUHAN TOTAL ASET BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**PUTRI NISRA DEWI SIREGAR  
NIM: 16 401 00076**

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si  
NIP.19780818 200901 1 015**

**Pembimbing II**

**Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I  
NIDN. 2028048201**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **PUTRI NISRA DEWI SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 2 April 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PUTRI NISRA DEWI SIREGAR** yang berjudul "**Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu\* kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si**  
NIP.19780818 200901 1 015

**Pembimbing II**

**Aliman Syahuri Zein, S.E.I.,M.E.I**  
NIDN. 2028048201

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI NISRA DEWI SIREGAR  
NIM : 16 401 00076  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2021  
Saya yang Menyatakan,



**PUTRI NISRA DEWI SIREGAR**  
**NIM. 16 401 00076**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FACULTY OF ISLAMIC ECONOMY AND BUSINESS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI NISRA DEWI SIREGAR

NIM : 16 401 00076

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : April 2021

Yang menyatakan,



**PUTRI NISRA DEWI SRG**  
**NIM. 16 401 00076**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : PUTRI NISRA DEWI SIREGAR  
**NIM** : 16 401 00076  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

**Ketua**

Dr. Darwis Harahap, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Sekretaris**

Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIP. 19760324 200604 2 002

**Anggota**

Dr. Darwis Harahap, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIP. 19760324 200604 2 002

H. Aswadi Lubis, M.Si  
NIP. 19630107 199903 1 002

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa / 25 Mei 2021  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 71,0 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,4  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080Fax. (0634)24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PERTUMBUHAN TOTAL ASET  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**NAMA : PUTRI NISRA DEWI SIREGAR  
NIM : 16 401 00076**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2021  
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Putri Nisra Dewi Siregar  
**Nim** : 16 401 00076  
**Judul Skripsi** : **Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia**

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah pertumbuhan total aset (PTA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) yang berfluktuasi dari periode satu ke periode lainnya. Namun yang terjadi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 nilai FDR terhadap pertumbuhan total aset (PTA) mengalami fluktuasi setiap bulannya, begitu juga dengan *Non Performing Financing* (NPF) secara teori jika pembiayaan bermasalah terjadi terus menerus maka akan terjadi penurunan terhadap total aset.

Menurut Lukman Dendawijaya, rasio FDR yang semakin tinggi akan memberikan indikasi semakin rendahnya likuidasi suatu bank. Sedangkan menurut Ismail NPF yang tinggi akan mengakibatkan kerugian pada bank karena tidak diterimanya bunga atau bagi hasil yang berakibat penurunan pendapatan secara total

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan sampel sebanyak 60 sampel memakai teknik purposive sampling. Data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BUS di Indonesia tahun 2015 sampai 2019 yang sudah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan.

Hasil penelitian secara koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan bahwa FDR dan NPF sebesar 95,6 persen sedangkan sisanya 4,4 persen dijelaskan faktor lain nilai *R square* tersebut berarti bahwa FDR dan NPF mampu menjelaskan PTA sebesar 95,6 persen dan sisanya 4,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Secara simultan terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap pertumbuhan total aset BUS di Indonesia. Sedangkan secara parsial tidak terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap pertumbuhan total aset BUS di Indonesia.

**Kata Kunci:** FDR, NPF, Pertumbuhan Total Aset,

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salamsenantias*a tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI.,M.A selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si, selaku Pembimbing I dan Aliman Syahuri Zein, S.E.I.,M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Imron Siregar dan Ibunda saya Nur Aisyah Harahap) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudara saya, Syahron Pardamean Siregar, Wahyu Hari Surya Siregar, dan Ade Arfah Siregar semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti, Raja Syahrina Hasibuan, Ratna Ariani Srg, Rizkyah Rani, Sinaga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah III mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Fita Wulandari, Farida Hanum Hsb, dan Yulita Maharani yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 02 April 2021  
Peneliti,

**Putri Nisra Dewi Siregar**  
**NIM: 16 401 00076**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab*

*Latin*. Cetakan kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Defenisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KerangkaTeori .....	14
1. Aset .....	14
a. Pengertian Aset .....	14
b. Jenis-jenis Aktiva .....	15
2. Rasio Keuangan .....	16
a. Pengertian Rasio Keuangan .....	16
b. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	18
c. Rasio Likuiditas .....	19
d. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas .....	19
3. Pembiayaan .....	20
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	21
a. Pengertian DPK .....	21
b. Jenis-jenis DPK .....	21
5. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	22
a. Pengertian FDR.....	22
b. Metode Perhitungan FDR .....	24
6. <i>Non Performing Financig</i> (NPF).....	26
7. Hubungan Total Aset dengan FDR dan NPF .....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
1. Uji Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Normalitas.....	40
1. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Autokolerasi .....	40
b. Uji Heteroskedastisitas.....	41
c. Uji Multikolinearitas .....	41
G. Uji Hipotesis .....	42
1. Uji Regresi Linear Berganda .....	42
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	43
4. Uji Simultan (Uji F) .....	44

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum BUS di Indonesia .....	45
B. Deskriptif Data Penelitian .....	47
C. Hasil Analisis Data .....	54
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	54
2. Hasil Uji Normalitas .....	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Multikolinearitas .....	57
b. Uji Heteroskedastisitas.....	58
c. Uji Autokolerasi .....	59
D. Uji Hipotesis .....	60
1. Uji Regresi Linear Berganda .....	60
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	62
4. Uji Simultan (Uji F) .....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
F. Keterbatasan Penelitian .....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I. 1	Pertumbuhan Total Aset BUS di Indonesia.....2
Tabel I. 2	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) BUS di Indonesia .....4
Tabel I. 3	<i>Non Performing Financing</i> (FDR) BUS di Indonesia.....5
Tabel I. 4	Defenisi Operasional Variabel .....9
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu.....30
Tabel IV. 1	Pertumbuhan Total Aset BUS di Indonesia.....47
Tabel IV. 2	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) BUS di Indonesia.....50
Tabel IV. 3	<i>Non Performing Financing</i> (FDR) BUS di Indonesia.....52
Tabel IV. 4	Hasil Uji Analisis Deskriptif .....55
Tabel IV. 5	Hasil Uji Normalitas .....56
Tabel IV. 6	Hasil Uji Multikolinealitas .....57
Tabel IV. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....58
Tabel IV. 8	Hasil Uji Autokolerasi.....59
Tabel IV. 9	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....60
Tabel IV. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....62
Tabel IV. 11	Hasil Output Uji t .....63
Tabel IV. 12	Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
GambarII.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar IV.1 Diagram Column Chart Pertumbuhan Total Aset.....	48
Gambar IV.2 Diagram Column Chart FDR .....	51
Gambar IV.3 Diagram Column Chart NPF.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia hingga saat ini dapat dilihat melalui pencapaian aset yang dimilikinya. Dimana dari tahun 2015 hingga 2019 aset perbankan syariah terus mengalami kenaikan sehingga mampu mendorong pencapaian *market share* perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional sampai bulan Juni 2019 sebesar 5,95 persen.<sup>1</sup> Namun hal ini tidak sejalan dengan visi pengembangan layanan perbankan syariah tahun 2015-2019 yang dipublikasikan OJK pada 10 september 2015 yang menargetkan *market share* perbankan syariah minimal 10 persen dari perbankan nasional.<sup>2</sup>

Walaupun aset perbankan syariah terus mengalami kenaikan, namun hanya berhasil mendorong *market share* industri keuangan syariah di Indonesia. Hal ini masih jauh ekspektasi yang disampaikan oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo dalam acara Shari'a Economic Festival (ISEF) atau Festival Ekonomi Syariah Indonesia bahwa target industri keuangan syariah pada tahun 2023 sebesar 20 persen.<sup>3</sup>

Keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi lebih didasarkan kepada bagaimana bank tersebut

---

<sup>1</sup>Otoritas Jasa Keuangan Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2019, hlm. 2

<sup>2</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Roadshop Perbankan Syariah*, 2015. hlm. 30-31

<sup>3</sup>Bank Indonesia 'Shari'a Economic Festival (ISEF)', 2019. hlm 2.

yang membutuhkannya sehingga membentuk pendapatan bagi hasil bank. Berikut ini adalah data pertumbuhan total aset bank umum syariah di dindonesia tahun 2015-2019.

**Tabel I.1**  
**Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2015-2019 (Milyaran Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	197.385	209.613	248.819	285.397	311.401
Februari	197.854	210.592	250.589	289.487	314.748
Maret	198.553	213.061	257.775	294.267	318.058
April	198.151	212.298	261.950	292.289	314.602
Mei	200.416	211.358	263.738	292.871	313.210
Juni	200.217	216.118	271.830	294.319	322.949
Juli	200.797	217.479	269.938	292.197	320.738
Agustus	200.080	216.766	267.944	291.475	320.882
September	204.025	241.937	275.946	306.121	325.030
Oktober	201.427	241.629	273.444	304.292	333.790
November	203.848	246.361	278.005	304.980	335.482
Desember	213.423	254.184	288.027	316.691	350.364

*Sumber:* Statistik perbankan syariah OJK 2015-2019

Berdasarkan Tabel I.1 di atas pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, bisa dilihat dari total aset dalam hitungan bulannya. Pada bulan April- Mei2015 mengalami kenaikan dari Rp 198.151 Miliar menjadi Rp 200.416 Miliar, sedangkan pada bulan September- Oktober 2015 mengalami penurunan dari Rp 204.025 Miliar menjadi Rp 201.423 Miliar. Pada tahun 2016 mengalami fluktuasi setiap bulannya, terlihat dibulan April- Mei mengalami penurunan dari Rp

212.298 Miliar menjadi Rp 211.358 Miliar. Dan pada bulan Januari- Februari 2017 mengalami kenaikan dari Rp 248.819 Miliar menjadi Rp 250.589 Miliar, dibulan Juni- Juli mengalami penurunan dari Rp 271.830 Miliar menjadi Rp 269.938 Miliar. Pada tahun 2018 bulan Maret-April mengalami penurunan dari Rp 294.267 Miliar menjadi Rp 292.289 Miliar pada tahun 2018 mengalami fluktuasi disetiap bulannya. Dan pada tahun 2019 juga mengalami fluktuasi setiap bulannya.

Dari data diatas disimpulkan meskipun jumlah aset perbankan syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun jika dilihat dari tingkat pertumbuhannya cenderung menurun. Hal ini menjadi penyebab rendahnya *market share* perbankan syariah sehingga kontribusi untuk menunjang perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia dari sisi *market share* masih belum memenuhi ekspektasi. Untuk mencapai target yang di inginkan perlu adanya evaluasi terhadap pengembangan perbankan syariah serta merumuskan strategi baru untuk meningkatkan pertumbuhan aset perbankan syariah. Untuk itu perlu adanya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah.

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia. Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah

danayangdiperlukan untuk membiayai semakin tinggi.<sup>4</sup> Adapun jumlah FDR Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019 adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.2**  
**FDR Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019 (dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	88,85	87,86	84,74	77,93	77,92
Februari	89,37	87,30	83,78	78,35	77,52
Maret	89,15	87,52	83,53	77,63	78,38
April	89,57	88,11	81,36	78,05	79,57
Mei	90,05	89,31	81,98	79,65	82,01
Juni	92,56	89,32	82,69	78,68	79,74
Juli	90,13	87,58	80,51	79,45	79,90
Agustus	90,72	87,53	81,78	80,45	80,85
September	90,82	86,43	80,12	78,95	81,56
Oktober	90,67	86,88	80,94	79,17	79,10
November	90,26	86,27	80,07	79,69	80,06
Desember	88,03	85,99	79,63	78,53	77,91

*Sumber:* Statistik perbankan syariah OJK 2015-2019

Berdasarkan Tabel I.2 terlihat bahwa perkembangan FDR setiap bulan mengalami fluktuasi dimana FDR terkecil terjadi pada bulan Februari 2019 sebesar 77,52 persenan dan FDR terbesar terjadi pada bulan September 2016 sebesar 90,82 persen hal ini menerangkan bahwa total aset dari tahun 2016 mengalami fluktuasi disetiap bulannya dan mengalami penurunan sampai tahun 2019.

---

<sup>4</sup>Lukman Dendawijaya, *Managemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).hlm. 116.

Faktor lain yang mempengaruhi total aset adalah *Non Performing Financing* (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh satu bank. Semakin tinggi NPF, maka semakin tinggi debitur yang tidak memberikan kewajibannya dalam bentuk kreditur, sehingga berpotensi menurunkan pendapatan bank serta menurunkan jumlah total aset bank. Total NPF dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel I.3**  
**NPF Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019 (dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	5,56	5,46	4,72	5,21	3,39
Februari	5,83	5,59	4,78	5,21	3,44
Maret	5,49	5,35	4,61	4,56	3,44
April	5,20	5,48	4,82	4,84	3,58
Mei	5,44	6,17	4,75	4,86	3,49
Juni	5,09	5,68	4,47	3,83	3,36
Juli	5,30	5,32	4,50	3,92	3,36
Agustus	5,30	5,55	4,49	3,95	3,44
September	5,14	4,67	4,41	3,82	3,32
Oktober	5,16	4,80	4,91	3,95	3,49
November	5,13	4,68	5,27	3,93	3,47
Desember	4,84	4,42	4,77	3,26	3,23

*Sumber:* Statistik perbankan syariah OJK 2015-2019

Berdasarkan Tabel I.3 di atas nilai NPF pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015 mengalami fluktuasi, sedangkan total aset pada bulan Januari- Februari mengalami kenaikan dari Rp 197.385 Miliar menjadi Rp

197.854 Miliar kalau dibandingkan dengan NPF pada bulan Januari-Februari mengalami kenaikan dari 5,56 menjadi 5,53. Pada bulan Desember tahun 2017 sampai 2018 NPF mengalami penurunan dari 4,77 menjadi 3,26 diikuti juga pada total aset, namun pada kenyataannya total aset mengalami kenaikan pada Desember 2017 dan 2018 Rp 288.027 Miliar menjadi Rp 316.691 Miliar.

Selanjutnya pada tahun 2018 di bulan Agustus sampai September NPF mengalami penurunan dari 3,95 menjadi 3,82 yang harus diikuti oleh penurunan total aset, namun realitanya pada bulan Agustus sampai September 2018 mengalami kenaikan dari Rp 291.475 Miliar menjadi Rp 306.121 Miliar.

Berikutnya pada bulan Desember 2018 sampai 2019 NPF juga mengalami penurunan dari 3,26 menjadi 3,23 sedangkan total aset mengalami kenaikan dari Rp 316.691 Miliar menjadi Rp 350.364 Miliar. pada tahun 2016 NPF mengalami penurunan yang harus diikuti oleh total aset namun pada kenyatannya total aset mengalami kenaikan Rp 254.184 Miliar.

NPF atau pembiayaan bermasalah berakibat pada kerugian bank. Kerugian bank terjadi karena tidak diterimanya kembali dana pembiayaan yang telah disalurkan maupun bunga/bagi hasil yang tidak dapat diterima. Hal ini berarti bank kehilangan kesempatan mendapat bunga/bagi hasil berakibat pada penurunan pendapatan secara total dan akan mempengaruhi total aset.

Menurut Djuwita dan Muhammad<sup>5</sup> NPF dan FDR termasuk pertumbuhan total aset bank umum syariah, jika nilai NPF naik maka akan menurunkan total aset bank syariah dan jika nilai FDR naik maka total aset bank syariah akan meningkat.

Pertumbuhan aset bank syariah sesuai penelitian Setyawati<sup>6</sup> adalah FDR menunjukkan risiko likuiditas sebuah bank yang merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan NPF akan berdampak pada menurunnya tingkat bagi hasil yang dibagikan pada pemilik dana.

Dalam penelitian Widyastuti<sup>7</sup> tingkat rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) semakin tinggi akan berpengaruh meningkatkan perolehan pendapatan sehingga bank syariah akan memberikan *return* bagi hasil yang tinggi untuk investor atau deposan. Tingginya FDR menunjukkan kemampuan bank yang baik dalam menyalurkan dana pihak ketiga sebaliknya rendahnya FDR menunjukkan ketidakmampuan bank dalam menyalurkan kembali dana pihak ketiga sehingga FDR mempengaruhi aset bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah. untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Determinan Pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia**”

---

<sup>5</sup>Diana Djuwita dan Assa Fito Muhammad, 'Pengaruh Total DPK, NPF, dan ROA terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2015', 2017.

<sup>6</sup>Irma Setyawati, 'Determinan Pertumbuhan Total Aset dengan Pendekatan Variabel Spesifik dan Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia', 2015.

<sup>7</sup>Reni Widyastuti dan Siti Achiria, 'Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia', 2018.

## **B. Identifikasi masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh pada pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia:

1. Terdapat pengaruh FDR terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019
2. Terdapat pengaruh NPF pada pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019
3. Terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas dan mendalam. Maka penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu hanya membahas tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

2. Apakah terdapat *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.
3. Apakah terdapat *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.<sup>8</sup> Pada penelitian ini terdiri beberapa variabel:

1. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan total aset.
2. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negative bagi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah FDR dan NPF

Untuk memperjelas tentang variabel yang diteliti, maka penelitiakan memasukkan variabel yang diteliti tersebut kedalam tabel dibawah ini:

---

<sup>8</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).hlm. 49.

**Tabel I.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Financing to Deposit Ratio (FDR) ( $X_1$ )	FDR merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga (DPK)	Persen (%)	Rasio
2.	Non Performing Financing (NPF) ( $X_2$ )	NPF merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan pembiayaan yang disalurkan.	Persen (%)	Rasio
1.	Pertumbuhan total aset (Y)	Total aset atau aktiva adalah merupakan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh bank baik yang aktiva yang berwujud maupun aktiva yang tidak berwujud	Milyaran Rupiah	Rasio

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset bank umum syariah periode 2015-2019.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi atau memperbaiki kinerja keuangannya.

3. Bagi dunia akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai data yang akan diteliti. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat sistematika pembahasan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori yang memaparkan kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian yang didalamnya berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia mulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan selesai, kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan dan dokumentasi, serta dilakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian, didalamnya memuat tentang gambaran umum BUS di Indonesia, visi dan misi perbankan syariah, deskriptif hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data serta keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian dan menjadi langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Aset

###### a. Pengertian Aset

Aset atau aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darinya manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diraih oleh perusahaan.<sup>1</sup>Aset bank pada dasarnya terbentuk oleh dana dapat dihimpun. Padahal sebagian besar dana berasal dari titipan\simpanan masyarakat. Oleh karena itu, pengalokasian dana dalam bentuk aset bank perlu berdasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).

Total aset sebagai ukuran suatu bank dapat menentukan pengaruh bank syariah terhadap perekonomian Indonesia. Dalam Cloepatra, Karim menjelaskan bahwa ukuran bank syariah harus ditingkatkan karena dua alasan. Yang pertama, kestabilan ekonomi di Indonesia. Bank syariah menurutnya, lebih tahan terhadap krisis jika dibandingkan dengan bank konvensional, maka semakin banyak syariah diharapkan semakin membuat perekonomian Indonesia lebih baik. Kedua, kemampuan untuk menarik dana syariah diluar negeri. Semakin besar bank syariah, maka kemampuan untuk menarik dan investor Islam semakin besar bank.

---

<sup>1</sup>Henry, *Akutansi: Berbasis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Selemba Empat, 2000).hlm. 12

Jadi sesuatu yang dikatakan aktiva jika dimasa yang akan datang memberikan manfaat ekonomi atau *net cash inflow* yang positif terhadap perusahaan. Aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber daya yang diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk mengetahui perkembangan dari industri perbankan digunakan suatu indikator yang dapat mencerminkan ukuran bank salah satunya adalah total aktiva.

Total aktiva adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, aktiva produktif dan aktiva lainnya yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas. Pertumbuhan aset adalah pertumbuhan total aktiva lancar dan total aktiva tidak lancar.

Pertumbuhan aset dapat didefinisikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari total asset. Assets Growth secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PA = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total aset } t-1} \times 100$$

Keterangan :

PA :Pertumbuhan Total Aktiva

Tat:Total Aktiva Periode t

Tat-1:Total Aktiva untuk Periode t-1

## b. Jenis-jenis Aktiva

Adapun jenis-jenis aktiva terdiri dari:

### 1) Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang dimiliki oleh bank yang untuk dipergunakan dalam rangka menunjang operasional perbankan sehari-hari. Aktiva tetap dalam suatu bank meliputi tanah, gedung, investaris, kendaraan, dan komputer.<sup>2</sup>

### 2) Aktiva Lancar

Aktiva Lancar (*Current Asets*) adalah aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi selama 12 bulan ke depan atau dalam siklus operasi bisnis.<sup>3</sup> Aktiva lancar pada umumnya meliputi kas, surat berharga yang mudah dijual, piutang dagang, persediaan serta beban diterima dimuka.

### 3) Aktiva Produktif

Yang termasuk dalam aktiva produktif seperti bunga (bank konvensional), bagi hasil/pembiayaan (bank syariah), provisi/komisi, keuntungan atas investment folio (dividen), selisih kurs valuta asing.

### 4) Aktiva Lainnya

Aktiva lainnya adalah aktiva yang tidak berwujud (*intangjible assets*). Aktiva yang tidak memiliki wujud fisik dan dihasilkan sebagai akibat dari sebuah kontrak hukum, ekonomi, maupun kontrak sosial. Contoh aktiva tidak berwujud adalah *good will* (nama baik),

*trademark* (merek dagang), *franchises* (waralaba), *patent*, *copyright* (hak cipta), *customer list* (daftar pelanggan), dan *broadcast license* (izin penyiaran).

## 2. Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan oleh bank dengan perusahaan non bank sebenarnya relative tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini wajar saja karena komponen neraca dan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan laporan laba rugi perusahaan non bank.

Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelolanya. Resiko yang dihadapi bank jauh lebih besar ketimbang perusahaan non bank sehingga beberapa rasio dikhususkan untuk memperhatikan rasio ini.<sup>4</sup>

Sama seperti perusahaan non bank, untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank. Dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut. Laporan ini sangat berguna terutama bagi pemilik, manajemen, pemerintah dan masyarakat sebagai

---

<sup>2</sup>N. Lapoliwa & Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Asing* (Jakarta: Institut Bnakhir Indonesia, 2000).hlm. 178.

<sup>3</sup>Walter T. Harisson Jr, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012).hlm. 20

<sup>4</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).hlm. 216.

nasabah, guna mengetahui kondisi bank tersebut pada waktu tertentu. Setiap laporan yang disajikan haruslah dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Agar laporan ini dapat dibaca sehingga menjadi berarti, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan adalah dengan melakukan rasio-rasio keuangan bank sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku.

Analisis rasio adalah metode analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan terhadap data kuantitatif dalam neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menganalisis laporan keuangan bank dengan melakukan klarifikasi atau prediksi terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dalam bentuk proporsi. Rasio keuangan terbentuk dari unsur-unsur laporan keuangan untuk menginterpretasikan atau memahami kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu.<sup>5</sup>

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.

Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

## **b. Jenis-jenis rasio keuangan**

---

<sup>5</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009).hlm. 178.

Analisis rasio keuangan bank syariah dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laba rugi. Adapun jenis-jenis rasio keuangan bank syariah adalah:<sup>6</sup>

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Solvabilitas
- c) Rasio Aktivitas
- d) Rasio Profitabilitas
- e) Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar

### c. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio likuiditas terdiri atas:<sup>7</sup>

- a) *Current Ratio*, adalah kemampuan bank untuk membayar utang dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{penempatan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) *Quick (Acid Test) Ratio*, adalah ukuran untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang lebih likuid. Rasio ini dihitung dengan rumus:

---

<sup>6</sup>Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).hlm. 166-170.

<sup>7</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (yogyakarta: Puataka Pelajar, 2010).hlm. 147

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

c) *Financing Deposit Ratio* (FDR), adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Finang Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}}$$

#### d. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio likuiditas, bagi pihak pemilik perusahaan.

Fungsi likuiditas secara umum yaitu:

1. Menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari.
2. Mengatasi kebutuhan dana yang mendesak.
3. Memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan.

### 3 Pembiayaan (*Financing*\FNC)

PSAK No. 101 sampai dengan PSAK No. 107 bertujuan untuk mengatur prinsip-prinsip akuntansi transaksi syariah, berlandaskan PSAK tersebut dan salah satu dari produk yang ditawarkan perbankan syariah

adalah penyaluran dana kepada pihak lain yang disebut dengan pembiayaan syariah.<sup>8</sup>

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dan untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau *ujrah*, tanpa imbalan atau bagi hasil. Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:<sup>9</sup>

#### 1. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik itu usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

#### 2. Pembiayaan konsumtif

yaitu yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

### **4 Dana Pihak Ketiga**

#### **a. Pengertian DPK**

Dana pihak ketiga atau DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, pemerintah, rumah tangga, dan lain-lain.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 2013).hlm. 321.

<sup>9</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).hlm. 160-161

<sup>10</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010).hlm. 4.

DPK yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (mencapai 80% -90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank)

#### **b. Jenis-jenis DPK**

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpana yang dimiliki oleh bank adalah tabungan, giro, dan deposito.

##### a) Tabungan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyetgiro, dan atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.<sup>11</sup>

##### b) Giro

Pengertian Simpanan Giro atau lebih populer disebut rekening Giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbuku.

---

<sup>11</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*.hlm. 357.

c) Deposito

Pengertian deposito menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

## 5 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

### a. *Pengertian Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* atau *loan to deposit ratio (LDR)* adalah rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR digunakan untuk bank syariah, sedangkan LDR digunakan oleh bank umum.

Salah satu ukuran likuiditas dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Kalau rasio meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relatif bankir kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi.

*Financing to Deposito Ratio (FDR)* adalah kemampuan bank syariah dalam menyalurkan dana masyarakat dapat diukur melalui rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Pembiayaan yang disalurkan termasuk aktiva produktif (*earning asset*) bank syariah. Jadi, semakin banyak dana bank yang bisa disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning asset*, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan

kepada pembiayaan yang produktif (tidak banyak aset yang menganggur).<sup>12</sup>

Aset produktif dalam bentuk pembiayaan (*earning asset*) merupakan salah satu faktor yang menjadi sumber pendapatan bank. Semakin banyak dana yang bisa disalurkan kepada pembiayaan berarti semakin tinggi *earning asset*, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif (tidak banyak aset yang menganggur).

#### **bMetode Perhitungan Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Adapun metode perhitungan FDR dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Total Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Peminjaman dalam Islam adalah menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya suatu saat. Mayoritas ulama berpendapat bahwa penegasan hutang dengan tulisan dan saksi adalah disunnahkan, berlainan dengan pendapat

---

<sup>12</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*.hlm. 268-272

<sup>13</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).hlm.

Ibnu Hamz dan sebagian Tabi'in yang berpendapat bahwa wajib dalam hutang yang ditentukan masa pembayarannya.<sup>14</sup>

Allah berfirman dalam surah *At Taubah* ayat 34-35:<sup>15</sup>

أَمْوَالٌ لِّيَاكُلُونَ وَالرُّهْبَانَ الْأَحْبَارِ مِنَ كَثِيرٍ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
ضُفَّةً الذَّهَبَ يَكْتُمُونَ وَالَّذِينَ اللَّهُ سَبِيلٌ عَنْ وَيَصُدُّونَ بِالْبَطْلِ النَّاسِ  
نَارِ فِي عَلَيْهَا حُمَىٰ يَوْمَ ۖ أَلِيمٌ وَعَذَابٌ فَبَشِّرْهُمْ اللَّهُ سَبِيلٌ فِي يُنْفِقُونَهَا وَلَا وَالْفِ  
لِأَنْفُسِكُمْ كَنْزْتُمْ مَا هَذَا أَوْ ظُهُورُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ جِبَاهُهُمْ بِهَا تُكْوَىٰ جَهَنَّمَ  
تَكْتُمُونَ كُنْتُمْ مَا فُذُّوْا

34. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

35. pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."

Penjelasan *At Taubah* ayat 34 dan 35 diatas disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena mengajarkan berapa ketentuan hukum, ketentuan yang dimaksud tentang kegiatanmenimbun harta yang dalam

<sup>14</sup>Lili M. Sadeli, *Dasar- Dasar Akuntansi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).hlm. 2.

<sup>15</sup>Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009).hlm. 48.

bahasa arab dikenal dengan istilah *kanzul amwal*, secara etimologi berarti mengumpulkan atau menimbun harta (*al-jam'u*). Tentu, makna ini terlalu global untuk memahami larangan menimbun harta dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 34-35. Mengingat, aktivitas umat manusia pada umumnya yang tidak bisa lepas dari itu. Terutama ketika dewasa ini yang menabung dimana-mana, di bank konvensional, bank syariah, bahkan di Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Menimbun harta sebanyak mungkin dan berbangga-bangga dengannya merupakan aktivitas tidak terpuj. Bahkan, berpotensi mencetak pelakunya menjadi pribadi anti sosial. Sebab, sifat-sifat tercela yang kerap kali tumbuh dari kebiasaan menimbun dan berbangga-bangga dengan harta benda. Al-Qur'an dan hadits sangat tegas melarang hal ini, sekaligus dengan tegas pula memerintahkan untuk senantiasa berbagi agar menjadi pribadi yang dermawan dan saleh sosial. Karenanya, tak heran bila syariat begitu gencar menyuarakan kewajiban zakat dan 'membombardir' Muslim antisosial yang enggan menunaikannya.

## **6 *Non Performing Financing***

### **a. *Pengertian Non Performing Financing***

*Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Termin NPL diperuntukan bagi bank konvensional sedangkan untuk perbankan syariah adalah NPF. NPF perbankan syariah adalah jumlah pembiayaan yang tergolong non lancar dengan kualitas kurang

lancar, diragukan dan macet<sup>16</sup> Porsi terbesar yang menyumbang kredit dan pembiayaan bermasalah ini baik diperbankan syariah (NPF) maupun konvensional (NPL) berasal dari pinjaman jenis penggunaan modal kerja dan consumer. Hal ini disebabkan terutama karena kualitas debitor yang dibiayai kurang andal. Debitor yang dibiayai bank syariah umumnya merupakan debitor yang tidak mendapat pembiayaan dari bank.

#### **b. Sebab-sebab Terjadinya *Non Performing Financing* (NPF)**

Penjelasan Pasal 37 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah antara lain dinyatakan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat<sup>17</sup>.

Apabila bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam menyalurkan pembiayaan, maka akan timbul beberapa yang harus ditanggung oleh bank antara lain berupa:

1. Utang/kewajiban pokok pembiayaan tidak terbayar
2. Margin/bagi hasil/*fee* tidak dibayar
3. Membengkaknya biaya yang dikeluarkan
4. Turunnya kesehatan pembiayaan (*finance soundness*)

---

<sup>16</sup>MuhammadBank Syariah: *Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.).hlm. 87.

<sup>17</sup>Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Secara umum pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor-faktor intern dan faktor-faktor eksternal. Faktor internal terjadi karena kelemahan dalam kebijakan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup. Faktor eksternal terjadi karena bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan-perubahan teknologi dan lain-lain.<sup>18</sup>

### c Metode Perhitungan *Non Performing Financing* (NPF)

Adapun perhitungan NPF dapat diketahui pada rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Dalam Islam pinjaman atau hutang harus dikembalikan dengan jumlah yang sama. Orng meminjam boleh saja mengembalikan lebih baik dari yang dipinjamnya kalo bukan termasuk diantara syarat peminjaman, Bahkan itu cara peminjaman hutang yang baik.

Adapun ayat Alqur'an yang menjelaskan tentang masalah pembiayaan bermasalah (utang piutang) ditunjukkan dalam surah *Al-Baqarah* ayat 283 berikut ini:<sup>19</sup>

أَمْنَتُهُ رَأَوْتُمْ مَنَ الَّذِي فَلْيُؤَدِّبَعْضًا بَعْضُكُمْ أَمِّنَ فَإِنَّ

<sup>18</sup>Faturrahman Djamil.hlm. 73.

<sup>19</sup>Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.hlm. 49.

Artinya: “Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya).”

Ayat di atas menjelaskan tentang apabila kalian mempercayai antara kalian kebaikan dugaan dan saling mempercayai, bahwa masing-masing dimungkinkan tidak akan berkhianat atau mengingkari hak-hak sebenarnya, maka pemilik uang boleh memberikan utangnya padanya. Setelah itu, orang yang berhutang hendaknya bisa menjaga kepercayaan ini, dan takutlah kepada Allah. Jangan sekali-kali orang yang berhutang mengkhianati amanat ini.

## **7 Hubungan total aset dengan NPF dan FDR**

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia. Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai semakin tinggi.<sup>20</sup> Aset bank pada dasarnya terbentuk oleh dana dapat dihimpun. Padahal sebagian besar dana berasal dari titipan/simpanan masyarakat. Dalam penelitian Anton Sudrajat<sup>21</sup> FDR adalah rasio yang digunakan oleh perbankan syariah untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan

---

<sup>20</sup>Lukman Dendawijaya, *Managemen Perbankan*.hlm. 116

<sup>21</sup>Anton Sudrajat, ‘Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Tengah’, 2015

bank dalam bentuk pembiayaan yang merupakan ekuivalen dengan *Loan to Deposit Ratio* pada perbankan konvensional. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara kredit disalurkan dengan dana masyarakat yang berhasil dihimpun. Sehingga dapat diartikan hubungan antara FDR dan Total aset adalah positif.

*Non Performing Financing* (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh satu bank. Semakin tinggi NPF, maka semakin tinggi debitur yang tidak memberikan kewajibannya dalam bentuk kreditur, sehingga berpotensi menurunkan pendapatan bank serta menurunkan jumlah total aset bank.<sup>22</sup> Berarti jika banyak terjadi kredit macet, akan mempengaruhi pertumbuhan total aset bank tersebut.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap teori-teori atau hasil studi terdahulu. Proses ini disebut *theoretical assessment*. Kajian terhadap teori atau hasil studi terdahulu difokuskan pada konsep utama yang digunakan. Konsep utama dalam hal ini adalah variabel dependennya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Muhammad, *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkrmbangan di Indonesia*.hlm. 87

<sup>23</sup>Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011).hlm. 66.

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amin Rasidi Pohan\2017 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan).	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.	NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK pada BUS dan UUS di Indonesia yang dibuktikan dengan diperoleh nilai $(4.570) > (1.663)$ (untuk taraf signifikan 5%). Dan memiliki nilai yang bertanda negatif artinya semakin rendah NPF maka semakin tinggi DPK dan sebaliknya. FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $3,002 > 1,66365$ ) bertanda negatif, apabila NPF dan FDR bertanda positif maka semakin tinggi <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan FDR maka semakin rendah DPK pada BUS dan UUS di Indonesia.
2.	Nadia\2017 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan)	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap	secara simultan (uji F) FDR dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan total aktiva yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,312

		Pertumbuhan Total Aset Aktiva pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2009-2016	>3,328). Uji <i>R Square</i> dalam penelitian ini sebesar 0,335 atau 33,5 persen yang berarti bahwa FDR dan NPF memiliki pengaruh sebesar 33,5 persen terhadap pertumbuhan total aktiva, sedangkan sisanya sebesar 66,5 persen (100% - 33,5%)
3.	Zakaria Arrazy/2015 (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Pengaruh DPK, FDR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2010-2014	Variabel DPK, FDR, dan NPF berpengaruh secara signifikan dan mampu menjelaskan pertumbuhan aset sebesar 35,3% sedangkan sisanya 64,7% dijelaskan variabel di luar model regresi.
4.	Maidalena (2014), Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin	Analisis faktor <i>non performing financing</i> (NPF) pada industri perbankan syariah	Kedua variabel ini saling berbanding lurus. Artinya terdapat pengaruh antara variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) besarnya Pengaruh CAR adalah sebesar 0,1511 atau sebesar 15,11% Terhadap NPF, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.
5.	Ida Syafrida dan Ahmad Abror/2011 (Jurnal dan Bisnis, Vol 10, No 1, Juni	Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa dari tujuh variabel yang diteliti hanya lima variabel yang memenuhi persyaratan BLUE, yaitu Jumlah

	2011:19-24. Politeknik Negeri Jakarta)	di Indonesia.	Kantor, NPF, FDR, Biaya Promosi dan <i>Office Chenelling</i> kemudian berdasarkan hasil penelitian hanya jumlah kantor bank, FDR dan biaya promosi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
--	--	---------------	--

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Amin Rasidi Pohan (2017) yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Persamaan penelitian ini dengan peneliti dilihat dari variabel dependen yang digunakan adalah total aset. Perbedaan penelitian ini dan penelitian peneliti ada pada objek penelitian yang digunakan, pada penelitian Amin Rasidi Pohan objek penelitian yang digunakan adalah 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah. Sedangkan objek penelitian yang digunakan peneliti adalah 14 Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.
2. Penelitian Nadia (2017) yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pertumbuhan Total Aset Aktiva pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2009-2016”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Persamaan penelitian ini dengan peneliti dilihat variabel dependen adalah total aset dan variabel independen adalah FDR dan NPF. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan

penelitian peneliti ada pada objek penelitian yang digunakan, pada penelitian Nadia objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah Tbk periode 2009-2016, sedangkan peneliti objek penelitiannya Bank Umum Syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Penelitian ZakariaArrazy (2015) yang berjudul “Pengaruh DPK, FDR, dan NPF terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2010-2014”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Persamaan penelitian ini dengan peneliti dilihat dari variabel dependen yaitu total aset dan objek penelitiannya juga sama-sama di Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada variabel independen yaitu penelitian ini memakai 3 variabel independen sedangkan peneliti hanya 2 variabel independen.
4. Penelitian Maidalena (2014) yang berjudul “Analisis faktor *Non Performing Financing* (NPF) pada Industri Perbankan Syariah”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah NPF sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya dilihat dari objek penelitiannya yaitu pada penelitain Midalena mencakup perbankan syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sedangkan peneliti hanya dalam Bank Umum Syariah yang terdapat 14 Bank Syariah.
5. Penelitian Ida Syafrida dan Ahmad Abror (2011) yang berjudul “Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011.

Persamaan penelitian dengan peneliti adalah sama-sama membahas FDR dan NPF sebagai variabel independen dan total aset sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya dilihat dari penelitian Ida Syafrida dan Ahmad Abror meneliti faktor internal dan eksternal yang terdiri dari jumlah kantor, NPF, FDR, biaya promosi dan *office chennelling*, sedangkan peneliti hanya meneliti FDR dan NPF saja.

### C. Kerangka Pikir

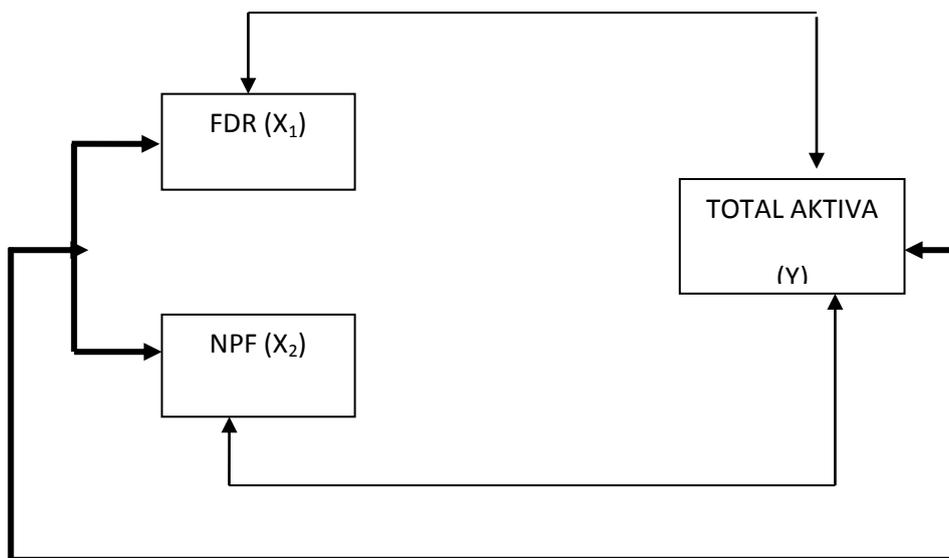
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Jadi dengan demikian makra kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Peningkatan total aset suatu bank ditentukan pada kemampuan bank dalam menghimpun dana baik dari pihak ketiga ataupun permodalan. Semakin tinggi DPK yang disalurkan kepada masyarakat maka semakin tinggi pendapatan yang akan diterima bank yang berdampak pada kenaikan aset bank dan profitabilitas bank tersebut.

Sedangkan pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* dari segi produktivitasnya (*performance*-nya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuan menghasilkan pendapatan bagi bank. Bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) yang berakibat pada

penurunan total aset, sedangkan dari segi nasional mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>24</sup> Kenaikan NPF yang signifikan menyebabkan penurunan pada total aset, artinya NPF berpengaruh negatif atau berbanding terbalik dengan jumlah total aset.

Berdasarkan masalah dan kajian teori yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti determinan pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia. secara sistematis kerangka pikir dalam penelitian yang akan peneliti teliti adalah sebagai berikut:



Ket:

—→ : Secara Parsial

—→ : Secara Simultan

<sup>24</sup>Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan bermasalah di Bank Syariah*. hlm. 66.

#### D. Hipotesis

Menurut Suharmi Arikunto, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>25</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh FDR terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh FDR terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.
2.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.  
 $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.
3.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.  
 $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

---

<sup>25</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).hlm. 67.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Peneliti memilih Bank Umum Syariah sebagai studi kasus dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan bank syariah di Indonesia. Untuk mendapatkan data yang diinginkan maka peneliti mengambil dari situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Waktu Penelitian ini dilakukan pada tanggal Agustus sampai Desember 2020 .

#### B. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan instrument penelitian menggunakan daftar atau tabel.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu suatu data yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan BUS di Indonesia pada tahun 2015-2019 yang dipublikasikan oleh OJK.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).hlm. 8.

## C. Populasi dan sampel Penelitian

### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek\subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan *sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Pertumbuhan Total Aset.

### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat-sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Adapun teknik pengambilansampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*.<sup>3</sup> *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>4</sup> Pengambilan sampel non probability dimana metode ini menetapkan bahwa setiap elemen tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Adapun kriterianya yaitu: Data yang digunakan tersedia dan dipublikasi melalui website OJK. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini terdiri dari FDR, NPF, dan Total

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009).hlm. 72

<sup>3</sup>Sugiyono.hlm. 31

<sup>4</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis,Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta, 2011).hlm. 155

Aset BUS sehingga sampel berjumlah 60 dalam bentuk data bulanan tahun 2015-2019.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sumber data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), buku-buku referensi, jurnal, maupun arsip serta catatan-catatan yang ada pada perusahaan serta lembaga terkait. Dalam penelitian ini sumber yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

##### **b. Studi dokumentasi**

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. hlm. 401.

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari webside Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) periode 2015-2019.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif berisi tentang penyajian data berupa perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan nilai maksimum dan minimum.<sup>6</sup> Perhitungan untuk mendapatkan analisis data deskriptif tersebut dibantu dengan program SPSS versi 23.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau terambil dari populasi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Jika signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

---

<sup>6</sup>Sugiyonoo, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. hlm. 206-207

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).<sup>7</sup> Uji autokolerasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW test). Adapun bentuk secara umum adalah:

1. Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif
2. Jika angka D-W diatas +2, berarti autokolerasi positif
3. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti, tidak ada autokolerasi

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi yang semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).hlm. 250

<sup>8</sup>Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Jakarta: UMP, 2011).hlm. 133

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara variabel yang terdapat dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, dan jika nilai tolerance < 10 mengindikasikan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.<sup>9</sup>

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Yang menjadi pembeda antar kedua terletak pada variabel yang dimiliki peneliti. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji validitas, reliabilitas dan uji asumsiklasik. Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaan regresi linear berganda ini adalah:

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

---

<sup>9</sup>Nur Asnawi dan Masyuri.hlm. 99-103

$\hat{y}$  = Total Aset

a = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi linier berganda

$X_1$  = FDR

$X_2$  = NPF

e = eror

Sehingga rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PTA = a + b_1 FDR + b_2 NPF + e$$

## 2. Uji Koefisien Detrminasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika semua data terletak pada garis regresi dengan kata lain semua nilai residual adalah nol, maka mempunyai garis regresi yang sempurna. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu atau sebagai berikut  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.<sup>10</sup>

## 3. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk

---

<sup>10</sup>Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Denisa Media, 2016).hlm. 21

mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{statistik} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{statistik} > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 4. Uji secara Simutan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terkaitnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $t_{statistik} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait

---

<sup>11</sup>Agus Tri Basuki.hlm. 161

<sup>12</sup>Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*.hlm. 157

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah di Indonesia

BUS adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran BUS dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. BUS disebut juga dengan *full branch*, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.<sup>1</sup>

##### 1. Penghimpunan Dana Masyarakat

BUS menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan produk pendanaan lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad *wadiah* dan bagi hasil untuk akad *mudharabah*.

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011).hlm. 52

## 2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

BUS perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi idlefund. BUS dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

## 3. Pelayana Jasa

BUS perlu menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *free* dan komisi. Berdasarkan statistik perbankan syariah otoritas jasa keuangan 2019, yaitu yang termasuk kedalam BUS ada 14 bank yaitu:

- 1) PT. Bank Aceh Syariah
- 2) PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
- 3) PT. Bank Muamalat Indonesia
- 4) PT. Bank Victoria Syariah
- 5) PT. BRI Syariah
- 6) PT. Jabar Banten Syariah
- 7) PT. BNI Syariah
- 8) PT. Bank Syariah Mandiri
- 9) PT. Bank Mega Syariah
- 10) PT. Bank PaninDubai Syariah
- 11) PT. Bank Syariah Bukopin
- 12) PT. BCA Syariah

13) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

14) PT. Maybank Syariah Indonesia<sup>2</sup>

## B. Deskriptif Data Penelitian

### 1. Aset

Aset atau aktiva adalah merupakan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh bank baik aktiva yang berwujud maupun aktiva tidak berwujud. Aktiva sering disebut sebagai manfaat ekonomi masa depan yang cukup pasti, yang diperoleh atau dikuasai maupun dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat transaksi kejadian masa lalu. Kekayaan yang dimaksudkan adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi kejadian masa lalu. Untuk melihat pertumbuhan total aset akan dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

**Tabel IV.1**  
**Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2015-2019 (Milyaran)**

Bulan	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	197.385	209.613	248.819	285.397	311.401
Februari	197.854	210.592	250.589	289.487	314.748
Maret	198.553	213.061	257.775	294.267	318.058
April	198.151	212.298	261.950	292.289	314.602
Mei	200.416	211.358	263.738	292.871	313.210
Juni	200.217	216.118	271.830	294.319	322.949
Juli	200.797	217.479	269.938	292.197	320.738
Agustus	200.080	216.766	267.944	291.475	320.882
September	204.025	241.937	275.946	306.121	325.030
Oktober	201.427	241.629	273.444	304.292	333.790
November	203.848	246.361	278.005	304.980	335.482

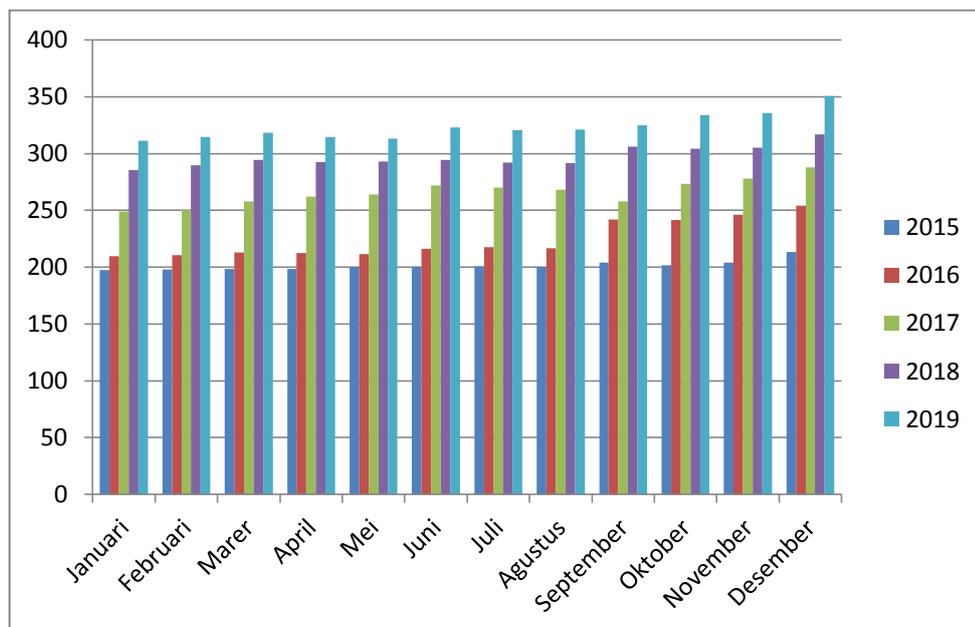
<sup>2</sup>Statistik Perbankan Syariah, 2020. hlm 5

Desember	213.423	254.184	288.027	316.691	350.364
----------	---------	---------	---------	---------	---------

*Sumber:* Statistik Perbankan Syariah OJK 2015-2019

Dari tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan total aset dari Januari 2015 sampai Desember 2019 mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Untuk lebih jelas melihat pertumbuhan total aset tersebut, maka dibuat gambar sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

**Gambar IV.1**  
**Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2015-2019**



*Sumber:* Statistik Perbankan Syariah OJK 2015-2019

Dari gambar gambar IV.1 diatas dapat dilihat pertumbuhan aset bank umum syariah di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, bisa dilihat dari total aset dalam hitungan bulannya. Pada bulan April- Mei 2015 mengalami kenaikan dari Rp 198.151 Miliar menjadi Rp 200.416 Miliar,

sedangkan pada bulan September- Oktober 2015 mengalami penurunan dari Rp 204.025 Miliar menjadi Rp 201.423 Miliar. Pada tahun 2016 mengalami fluktuasi setiap bulannya, terlihat dibulan April- Mei mengalami penurunan dari Rp 212.298 Miliar menjadi Rp 211.358 Miliar. Dan pada bulan Januari- Februari 2017 mengalami kenaikan dari Rp 248.819 Miliar menjadi Rp 250.589 Miliar, dibulan Juni- Juli mengalami penurunan dari Rp 271.830 Miliar menjadi Rp 269.938 Miliar. Pada tahun 2018 bulan Maret-April mengalami penurunan dari Rp 294.267 Miliar menjadi Rp 292.289 Miliar pada tahun 2018 mengalami fluktuasi disetiap bulannya. Dan pada tahun 2019 juga mengalami fluktuasi setiap bulannya.

Dari data diatas disimpulkan meskipun jumlah aset perbankan syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun jika dilihat dari tingkat pertumbuhannya cenderung menurun. Hal ini menjadi penyebab rendahnya *market share* perbankan syariah sehingga kontribusi untuk menunjang perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia dari sisi *market share* masih belum memenuhi ekspektasi yang disampaikan oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjino dalam acara Shari'a Economic Festival (ISEF) atau Festival Ekonomi Syariah Indonesia tahun 2019. Untuk mencapai target yang di inginkan perlu adanya evaluasi terhadap pengembangan perbankan syariah serta merumuskan strategi baru untuk meningkatkan pertumbuhan aset perbankan syariah. Untuk itu perlu adanya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah.

## 2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank umum syariah di Indonesia. Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai semakin tinggi.<sup>3</sup> Adapun jumlah FDR Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019 adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.2**  
**FDR Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019 (dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	88,85	87,86	84,74	77,93	77,92
Februari	89,37	87,30	83,78	78,35	77,52
Maret	89,15	87,52	83,53	77,63	78,38
April	89,57	88,11	81,36	78,05	79,57
Mei	90,05	89,31	81,98	79,65	82,01
Juni	92,56	89,32	82,69	78,68	79,74
Juli	90,13	87,58	80,51	79,45	79,90
Agustus	90,72	87,53	81,78	80,45	80,85
September	90,82	86,43	80,12	78,95	81,56
Oktober	90,67	86,88	80,94	79,17	79,10
November	90,26	86,27	80,07	79,69	80,06
Desember	88,03	85,99	79,63	78,53	77,91

*Sumber:* Statistik perbankan syariah OJK 2015-2019

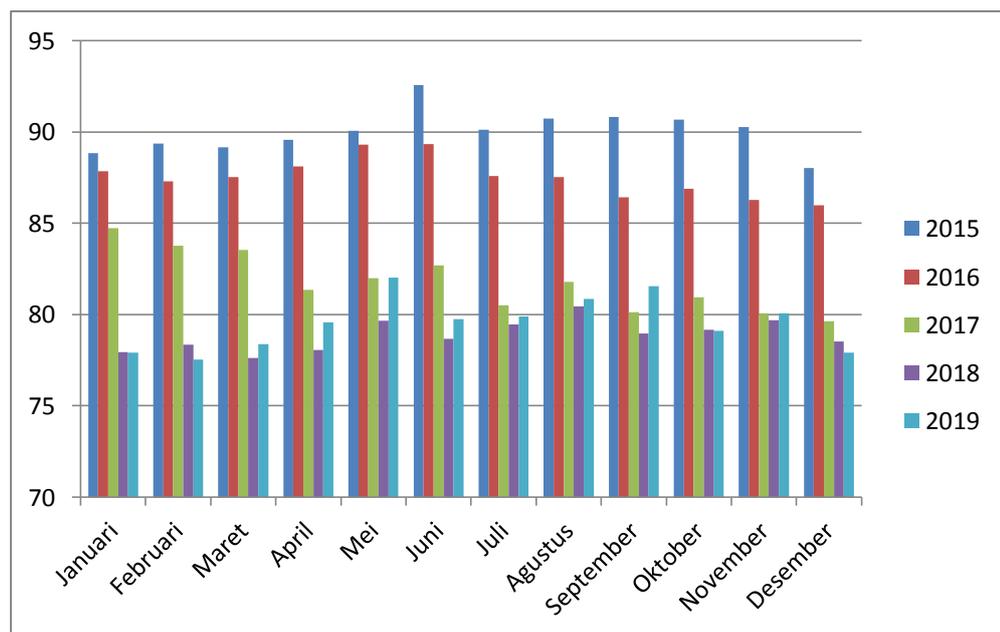
Dari tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan total aset dari Januari 2015 sampai Desember 2019 mengalami pertumbuhan yang terus

---

<sup>3</sup>Lukman Dendawijaya, *Managemen Perbankan*.hlm. 116.

meningkat. Untuk lebih jelas melihat pertumbuhan total aset tersebut, maka dibuat gambar sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

**Gambar IV.2**  
**FDR Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019 (dalam %)**



Sumber: Statistik perbankan syariah OJK 2015-2019

Berdasarkan gambar IV.2 terlihat bahwa perkembangan FDR setiap bulan mengalami fluktuasi dimana FDR terkecil terjadi pada bulan Februari 2019 sebesar 77,52% dan FDR terbesar terjadi pada bulan September 2016 sebesar 90,82% hal ini menerangkan bahwa total aset dari tahun 2016 mengalami fluktuasi disetiap bulannya dan mengalami penurunan sampai tahun 2019.

### 3. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan

bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh satu bank. Semakin tinggi NPF, maka semakin tinggi debitur yang tidak memberikan kewajibannya dalam bentuk kreditur, sehingga berpotensi menurunkan pendapatan bank serta menurunkan jumlah total aset bank. Total NPF dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

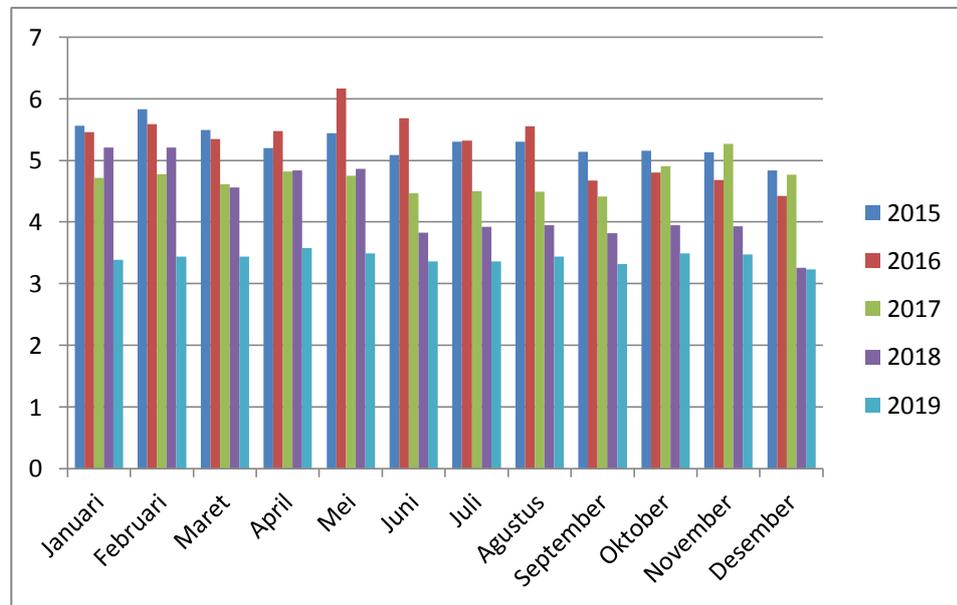
**Tabel IV.3**  
**NPF Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019 (dalam %)**

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	5,56	5,46	4,72	5,21	3,39
Februari	5,83	5,59	4,78	5,21	3,44
Maret	5,49	5,35	4,61	4,56	3,44
April	5,20	5,48	4,82	4,84	3,58
Mei	5,44	6,17	4,75	4,86	3,49
Juni	5,09	5,68	4,47	3,83	3,36
Juli	5,30	5,32	4,50	3,92	3,36
Agustus	5,30	5,55	4,49	3,95	3,44
September	5,14	4,67	4,41	3,82	3,32
Oktober	5,16	4,80	4,91	3,95	3,49
November	5,13	4,68	5,27	3,93	3,47
Desember	4,84	4,42	4,77	3,26	3,23

*Sumber:* Statistik perbankan syariah OJK 2015-2019

Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan total aset dari Januari 2015 sampai Desember 2019 mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Untuk lebih jelas melihat pertumbuhan total aset tersebut, maka dibuat gambar sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

**Gambar IV.3**  
**NPF Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019 (dalam %)**



Sumber: Statistik perbankan syariah OJK 2015-2019

Berdasarkan gambar IV.3 di atas nilai NPF pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015 mengalami fluktuasi, sedangkan total aset pada bulan Januari- Februari mengalami kenaikan dari Rp 197.385 Miliar menjadi Rp 197.854 Miliar kalau dibandingkan dengan NPF pada bulan Januari-Februari mengalami kenaikan dari 5,56 menjadi 5,53. Pada bulan Desember tahun 2017 sampai 2018 NPF mengalami penurunan dari 4,77 menjadi 3,26 diikuti juga pada total aset, namun pada kenyataannya total aset mengalami kenaikan pada Desember 2017 dan 2018 Rp 288.027 Miliar menjadi Rp 316.691 Miliar.

Selanjutnya pada tahun 2018 di bulan Agustus sampai September NPF mengalami penurunan dari 3,95 menjadi 3,82 yang harus diikuti oleh penurunan total aset, namun realitanya pada bulan Agustus sampai

September 2018 mengalami kenaikan dari Rp 291.475 Miliar menjadi Rp 306.121 Miliar.

Berikutnya pada bulan Desember 2018 sampai 2019 NPF juga mengalami penurunan dari 3,26 menjadi 3,23 sedangkan total aset mengalami kenaikan dari Rp 316.691 Miliar menjadi Rp 350.364 Miliar. pada tahun 2016 NPF mengalami penurunan yang harus diikuti oleh total aset namun pada kenyataannya total aset mengalami kenaikan Rp 254.18 Miliar.

NPF atau pembiayaan bermasalah berakibat pada kerugian bank. Kerugian bank terjadi karena tidak diterimanya kembali dana pembiayaan yang telah disalurkan maupun bunga/bagi hasil yang tidak dapat diterima. Hal ini berarti bank kehilangan kesempatan mendapat bunga/bagi hasil berakibat pada penurunan pendapatan secara total dan akan mempengaruhi total aset.

## **C. Hasil Analisis Data**

### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dengan jumlah yang sangat besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data tersebut terdiri dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 berjumlah 60 sampel. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PTA	60	197385,00	350364,00	262686,9500	46670,84693
FDR	60	7752,00	9256,00	8354,1000	464,01076
NPF	60	326,00	617,00	459,3167	79,90577
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 60, dan 60 data sampel PTA(Y), dari periode 2015-2019 diketahui nilai paling rendah (minimum) sebesar 197385,00 nilai tertinggi (maximum) sebesar 350364,00 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 262686,9500 serta nilai standar deviasi sebesar 46670,84693 yang artinya nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Pada variabel X yaitu pada variabel FDR ( $X_1$ ) nilai paling rendah (minimum) sebesar 7752,00 nilai tertinggi (maximum) sebesar 9256,00 sedangkan nilai rata-rata(mean) sebesar 8354,1000 serta nilai standar deviasi sebesar 464,01076. Untuk variabel NPF ( $X_2$ ) nilai paling rendah (minimum) sebesar 326,00 serta nilai tertinggi (maximum) sebesar 617,00 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 459,3167 dan standar deviasi sebesar 79,90577.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada metode uji *one sampel kolmogrov-smirnov*. Dalam hal ini, dikatakan nilai residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9799,56945905
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,048
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Dari hasil uji normalitas pada tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel dalam satu model maka digunakan uji multikolinearitas. Kemiripan tersebut akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $toleranc > 0,1$ .

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	895871,269	27207,929		32,927	,000		
FDR	-61,821	4,074	-,615	15,176	,000	,472	2,121
NPF	-254,132	23,656	-,435	10,743	,000	,472	2,121

a. Dependent Variable: PTA

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel FDR  $2.121 < 10$ , variabel NPF  $2.121 < 10$ , jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ).

Sementara nilai *tolerance* untuk variabel FDR adalah  $0,472 > 0,1$ , dan NPF  $0,472 > 0,1$  jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua

variabel adalah lebih besar dari 0,1 (tolerance>0,1). Berdasarkan penelitian dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel FDR dan NPF.

#### b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas, bila nilai signifikan < 0,05 maka akan terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya bila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan menggunakan uji rank spearman.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			Correlations		
			FDR	NPF	Unstandardized Residual
Speaman's rho	FDR	Correlation Coefficient	1,000	,686**	,033
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,804
		N	60	60	60
		NPF			
		Correlation Coefficient	,686**	1,000	,046
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,728
		N	60	60	60
		Unstandardized Residual			
		Correlation Coefficient	,033	,046	1,000
		Sig. (2-tailed)	,804	,728	.
		N	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai kolerasi kedua variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, dimana FDR ( $X_1$ )  $0,804 > 0,05$ , NPF ( $X_2$ )  $0,728 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Nilai DW dan DU diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978 <sup>a</sup>	,956	,954	9970,00953	,835

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

b. Dependent Variable: PTA

Sumber: Datari diolah darihasil Output SPSS 23

Dari tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,835. Nilai tabel dengan signifikan 0,05, dimana dengan jumlah data ( $n$ )= 60,  $k = 2$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen), diperoleh nilai  $DL = 1.5144$  dan  $DU = 1.6518$ , jadi nilai  $4 - DU = 2.3482$ . dapat disimpulkan nilai DW berada diantara  $DU$  dan  $4 - DU$  ( $1.6518 < 0,835 < 2.3482$ ) berarti tidak terdapat masalah autokolerasi.

## D. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu FDR dan NPF terhadap pertumbuhan total aset (PTA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut

**Tabel IV.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	895871,269	27207,929		32,927	,000
FDR	-61,821	4,074	-,615	-15,176	,000
NPF	-254,132	23,656	-,435	-10,743	,000

a. Dependent Variable: PTA

Sumber: Data dari hasil output SPSS 23

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$PTA = a + b_1FDR + b_2NPF + e$$

$$PTA = 895871,269 + (-61,821) FDR + (-254,123) NPF + e$$

- a. Nilai konstanta 895871,269 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila FDR dan NPF nilainya adalah 0 maka pertumbuhan total aset sebesar 895871,269 miliar.

- b. Koefisien regresi variabel *Financing To Deposit Ratio* bernilai negatif sebesar -61,821 persen artinya jika *Financing To Deposit Ratio* mengalami kenaikan 1 persen maka pertumbuhan total aset sebesar 895871,269 dikurang nilai variabel *Financing to Deposit Ratio* sebesar -61,821 maka pertumbuhan total aset sebesar 895809,448 miliar. Sehingga menaik  $895809,448 \times 1 \% = 8958,09448 \%$ .
- c. Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* bernilai negatif sebesar -254,132 persen artinya jika *Non Performing Financing* mengalami kenaikan 1 persen maka pertumbuhan total aset sebesar 895871,269 dikurang nilai *Non Performing Financing* penurunan total aset sebesar 895617,137 miliar. Sehingga menaik  $895617,137 \times 1 \% = 8956,17137 \%$ .

## 2. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,978 <sup>a</sup>	,956	,954	9970,00953

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

b. Dependent Variable: PTA

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,956. Nilai ini bermakna bahwa variabel FDR dan NPF mempengaruhi PTA sebesar 0,956 maka hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,956 ini menunjukkan bahwa variabel PTA dapat diterangkan oleh variabel FDR dan NPF sebesar 95,6% sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### 3. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian: Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 ( $\alpha$ ) atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, bila dilakukan uji secara parsial. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 ( $\alpha$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	895871,269	27207,929		32,927	,000
	FDR	-61,821	4,074	-,615	-15,176	,000
	NPF	-254,132	23,656	-,435	-10,743	,000

a. Dependent Variable: PTA

Sumber: Data diolah dari output SPSS 23

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas untuk uji parsial variabel FDR dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel FDR memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -15,176,  $t_{tabel}$  sebesar 1,67155 yang berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-15,176 < 1,67155$ ), maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh FDR terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia.

Uji parsial Pada variabel NPF dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel NPF memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -10,743 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67155 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-10,743 < 1,67155$ ), maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh NPF terhadap total aset bank umum syariah di Indonesia.

Pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y tidak terdapat pengaruh yang berarti  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap Pertumbuhan Total Aset.

#### 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Adapun hasil output dari regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122846047079,4	2	614230235	617,931	,000 <sup>b</sup>
		68		39,734		
	Residual	5665862133,382	57	99401090,0		
				59		
	Total	128511909212,8	59			
			50			

a. Dependent Variable: PTA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Berdasarkan Tabel IV.12 di atas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 617,931 sedangkan  $F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan *residual* (df 2) adalah 57 (berasal dari *total-regression*).

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 617,931 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 1,67155 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $617,931 > 3.15$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Penelitian ini menyatakan bahwa kedua variabel X benar-benar mempengaruhi variabel Y.

Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan FDR dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Total Aset (PTA).

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ( $X_1$ ) dan *Non Performing Financing* (NPF) ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini berjudul Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Dari hasil penelitian ini sebagaimana dicantumkan diatas, yang dianalisis menggunakan SPSS Versi 23 menunjukkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,956 atau 95,6%. Jadi kesimpulannya adalah variabel X dengan variabel Y sebesar 95,6% dan 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan SPSS yang dilakukan pada variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah penjelasan dari penelitian yang diperoleh.

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan yang dapat disalurkan oleh Bank Syariah yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Besar kecilnya jumlah FDR yang disalurkan akan mempengaruhi perubahan

total aset. Pada penelitian ini pengaruh FDR terhadap total aset menunjukkan pengaruh yang negatif. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-15,176 < 1,67155$ ) berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh FDR terhadap pertumbuhan total aset.

Penelitian ini didukung oleh teori Kasmir yaitu “Semakin banyak dana bank yang bisa disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning asset*, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif”. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadia, penelitian ini sama dengan hasil penelitian Nadia yang mana Nadia menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan total aktiva. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan Zakaria Arrazy, dimana hasil Zakaria Arrazy menyatakan bahwa FDR signifikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan aset. Selain itu, penelitian sebelumnya, hasil penelitian Anton Sudrajat juga menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap total aset.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang tidak lancar yang dimiliki bank dimulai dari kurang lancar sampai pembiayaan macet. Besar kecilnya jumlah *non performing financing* yang disalurkan akan mempengaruhi perubahan total aktiva. Pada

penelitian pengaruh *non performing financing* terhadap total aktiva menunjukkan pengaruh yang negatif. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-10,743 > 1,67155$ ). Berarti secara parsial terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan total aset.

Penelitian ini didukung oleh teori Faturrahman Djamil yaitu “Porsi terbesar yang menyumbang kredit dan pembiayaan bermasalah ini baik diperbankan syariah (NPF) maupun konvensional (NPL) berasal dari pinjaman jenis penggunaan modal kerja dan consumer”. Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amin Rasidi, penelitian ini sama dengan penelitian Amin Rasidi Pohan menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset, penelitian Nadia juga menyatakan NPF juga berpengaruh terhadap total aktiva, kemudian peneliti sebelumnya Anton Sudrajat menyatakan bahwa NPF juga berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

Hasil uji silmultan (uji F) menyatakan bahwa apakah ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel FDR dan NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hasil ini dapat diketahui melalui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $617,931 > 3.15$ ).

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel FDR dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan total aset. Sedangkan dari hasil uji *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,956 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel FDR dan NPF terhadap pertumbuhan total aset sebesar 95,6% sedangkan sisanya sebesar 4,4% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

4. Kajian ekonomi islam terhadap penelitian ini adalah didalam ayat yang telah dicantumkan yaitu tentang FDR dan NPF, dimana didalamnya mencakup ayat tentang riba. Dalam kajian ekonomi islam terdapat teori tentang riba, kaitannya pada variabel independen dengan ekonomi islam adalah tidak dibolehkannya mengambil keuntungan yang besar dari pinjaman yang berlaku dan pada NPF kajian ini bermaksud dalam bentuk kredit macet, berarti kajian ekonomi islam mengatakan jika kita memiliki hutang bayarlah, karena hutang atau piutang adalah salah satu kewajiban yang harus dibayar. Ini juga termasuk kedalam perjanjian antara pihak bank dengan nasabah.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak lagi keterbatasan

yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel FDR, NPF dan pertumbuhan total aset sementara masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen dimana penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 95,6 persen.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan penelitian tidak mengurangi esensi dari penelitian ini. Akhir kata dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat disempurnakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian ini yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019”, maka hasil penelitian yang diperoleh pada persamaan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,956 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terdapat pertumbuhan total aset sebesar 95,6% dan sisanya 4,4% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 895871,269 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila FDR dan NPF nilainya adalah 0 maka pertumbuhan total aset sebesar 895871,269 miliar.
- b. Koefisien regresi variabel *Financing To Deposit Ratio* bernilai negatif sebesar -61,821 persen artinya jika *Financing To Deposit Ratio* mengalami kenaikan 1 persen maka pertumbuhan total aset sebesar 895871,269 dikurang nilai variabel *Financing to Deposit Ratio* sebesar -61,821 maka pertumbuhan total aset sebesar 895809,448 miliar. Sehingga menaik  $895809,448 \times 1 \% = 8958,09448 \%$ .
- c. Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* bernilai negatif sebesar -254,132 persen artinya jika *Non Performing Financing* mengalami kenaikan 1 persen maka pertumbuhan total aset sebesar

895871,269 dikurang nilai *NonPerforming Financing* penurunan total aset sebesar 895617,137 miliar. Sehingga menaik  $895617,137 \times 1\% = 8956,17137\%$ .

- d. Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-15,176 < 1,67155$ ).
- e. Secara parsial tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-10,743 < 1,67155$ ).
- f. Secara simultan terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $617,931 > 3.15$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. BUS di Indonesia hendaknya lebih hati-hati dalam memberikan pembiayaan agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas aset dan meningkatkan

pertumbuhan total asetnya, dan lebih memperhatikan tingkat FDR dan NPF nya agar terjadi peningkatan pertumbuhan total aset.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset ysng lain seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dan dapat menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Henry, *Akutansi: Berbasis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Selemba Empat, 2000).
- N. Lapoliwa & Daniel S. Kuswandi, *Akutansi Perbankan: Akutansi Transaksi Bank Dalam Valuta Asing* (Jakarta: Institut Bnakir Indonesia, 2000).
- Walter T. Harisson Jr, dkk, *Akutansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009).
- Hery, *Cara Mudah Memahami Akutansi: Inti Sari Konsep Dasar Akutansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (yogyakarta: Puataka Pelajar, 2010).
- Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. raja Grapindo Persada, 2013).
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Lili M. Sadeli, *Dasar- Dasar Akutansi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).
- Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009).
- Muhammad *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.).
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.
- Lukman Dendawijaya, *Managemen Perbankan*.

Muhammad, *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*.  
Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*  
(Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011).

Suharmi Arikonto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,  
2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta,  
2011).

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan  
Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).

Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Jakarta: UMP, 2011).

Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Denisa Media, 2016).

Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*.

*Statistik Perbankan Syariah, 2020*

### **Sumber lainnya**

*Otoritas Jasa Keuangan Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2019* ..

Otoritas Jasa Keuangan, *Roadshop Perbankan Syariah, 2015*.hlm. 30-31

*Bank Indonesia 'Shari'a Economic Festival (ISEF)', 2019*.

Lukman Dendawijaya, *Managemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).

Diana Djuwita dan Assa Fito Muhammad, 'Pengaruh Total DPK,NPF, dan ROA terhadap Total  
Aset Perbankan Syariah di Indonesia periode 2011-2015', 2017.

Irma Setyawati, 'Determinan Pertumbuhan Total Aset dengan Pendekatan Variabel Spesifik dan  
Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia', 2015.

Reni Widyastuti dan Siti Achiria, 'Determinan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset  
Bank Umum Syariah di Indonesia', 2018.

Anton Sudrajat, 'Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa  
Tengah', 2015

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : PUTRI NISRA DEWI SIREGAR
2. Nama Panggilan : Putri
3. Tempat/tgl. Lahir : Pekanbaru, 25 Juni 1998
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 (Pertama) dari 4 (Empat) bersaudara
7. Alamat : Padangrie, Kecamatan Kotapinang,  
Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi  
Sumatera Utara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0823-6106-8757

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

- Nama Ayah : Imron Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nur Aisyah Harahap  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 117478 Simatahari (2004-2010)
2. MTSS Raudhatul Islamiyah (2010-2013)
3. SMA Negeri 2 Kota Pinang (2013-2016)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016-2021)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

## ANALISIS DATA

### 1. Statistik Deskriptif

#### Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PTA	60	197385,00	350364,00	262686,9500	46670,84693
FDR	60	7752,00	9256,00	8354,1000	464,01076
NPF	60	326,00	617,00	459,3167	79,90577
Valid N (listwise)	60				

### 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9799,56945905
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,048
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

**1. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	895871,269	27207,929		32,927	,000		
FDR	-61,821	4,074	-,615	15,176	,000	,472	2,121
NPF	-254,132	23,656	-,435	10,743	,000	,472	2,121

**2. Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

			FDR	NPF	Unstandardized Residual
Spearman's rho	FDR	Correlation Coefficient	1,000	,686**	,033
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,804
		N	60	60	60
		Correlation Coefficient	,686**	1,000	,046
NPF		Sig. (2-tailed)	,000	.	,728
		N	60	60	60
		Correlation Coefficient	,033	,046	1,000
		Sig. (2-tailed)	,804	,728	.
Unstandardized Residual		N	60	60	60

**3. Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978 <sup>a</sup>	,956	,954	9970,00953	,835

**UJI HIPOTESIS****1. Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	895871,269	27207,929		32,927	,000
FDR	-61,821	4,074	-,615	-15,176	,000
NPF	-254,132	23,656	-,435	-10,743	,000

**2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,978 <sup>a</sup>	,956	,954	9970,00953

**3. Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	895871,269	27207,929		32,927	,000
	FDR	-61,821	4,074	-,615	-15,176	,000
	NPF	-254,132	23,656	-,435	-10,743	,000

**4. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122846047079,4 68	2	614230235 39,734	617,931	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5665862133,382	57	99401090,0 59		
	Total	128511909212,8 50	59			

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80) df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79